

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini membahas variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Objek yang akan diteliti adalah profitabilitas sebagai variabel dependen (Y) dan FDR sebagai variabel independen (X). Objek yang akan diteliti adalah variabel-variabel tersebut. Subjek penelitian ini adalah Bank Syariah Mega Indonesia. Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan dianalisis bagaimana pengaruh FDR terhadap profitabilitas.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Setiap usaha atau upaya yang dilakukan tentunya selalu menggunakan metode penelitian yang dianggap relevan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa-apa yang telah terjadi berdasarkan data dan informasi yang berlaku. Data dikumpulkan, diolah, dilampirkan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis keterkaitannya dari variabel-variabel yang diteliti.

Menurut Mohammad Nasir (1999:63), mengemukakan bahwa:

“Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki”.

Dari metode deskriptif ini didapat gambaran tentang FDR dan profitabilitas pada Bank Syariah Mega Indonesia.

Menurut Eti Rochaety, dkk (2007:13) menyatakan bahwa “Metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan variabel dari hipotesis-hipotesis yang diajukan disertai data empiris”. Jenis penelitian verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dari lapangan.

Dengan penelitian verifikatif dapat diperoleh pengaruh antara FDR terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mega Indonesia.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian mencakup seluruh proses mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian tersebut dilaksanakan.

Menurut Malhotra dalam Istijanto (2005:29) mendefinisikan desain riset sebagai berikut:

Suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset.

Menurut Istijanto (2005:29), desain riset dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Riset eksplanatori yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.
2. Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu
3. Riset kausal yaitu untuk menguji hubungan sebab akibat.

Ketiga jenis riset ini menghasilkan informasi yang berbeda-beda sehingga penentuan desain riset yang akan digunakan tergantung pada informasi yang akan dicari. Penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal.

Menurut Malhotra dalam Istijanto (2005:100) mengemukakan bahwa “Desain kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat”.

Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mega Indonesia.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel didefinisikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel FDR Bank Syariah Mega Indonesia sebagai variabel independen.
2. Variabel profitabilitas Bank Syariah Mega Indonesia sebagai variabel dependen.

Untuk lebih jelas, tabel 3.1 di bawah ini menjelaskan definisi operasionalisasi variabel secara lebih terperinci.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	(X) <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	Rasio ini adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima bank. (Veithzal Rivai (2007 : 723 – 725))	$\frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
2	(Y) <i>Return on Asset (ROA)</i>	ROA adalah rasio yang tujuan perhitungannya untuk mengetahui sampai seberapa jauh asset yang digunakan dapat menghasilkan laba (Toto Prihadi (2007 : 122))	$\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2002:107) menyatakan bahwa “Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data Primer

Menurut Sugiyono (2008:225) menyatakan bahwa “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.

Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008:225) menyatakan bahwa “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data statistik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit BI.
2. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

3. Data sekunder berupa laporan keuangan Bank Syariah Mega Indonesia periode kuartal IV tahun 2004 sampai kuartal II tahun 2010.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan dengan menggunakan prosedur yang sistematis, sehingga mengarah kepada data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada pihak yang berwenang dan bertanggung jawab dalam perusahaan.

2. Studi Literatur

Studi Literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dalam pencarian data untuk penelitian ini salah satunya dengan cara melihat data yang dimiliki oleh perusahaan berupa laporan keuangan mengenai data FDR dan tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Mega Indonesia.

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Moh Nazir (1999:325-327)

Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang sudah ditetapkan. Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat inferensinya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mega Indonesia dari kuartal IV tahun 2004 sampai kuartal II tahun 2010.

Menurut Moh Nazir (1999:325), Sampel adalah bagian dari populasi.

Teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan Sampling Jenuh sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:68) menyatakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30”.

Seluruh anggota populasi dalam penelitian ini adalah sampel. Maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mega Indonesia kuartal IV tahun 2004 sampai kuartal II tahun 2010.

3.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Uji Hipotesis

Menurut Natsir (1999:182) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris yang diterima

sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi.

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis sebagai berikut,

“Terdapat pengaruh positif antara FDR terhadap profitabilitas.”

maka rancangan pengujian dari hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan negatif antara variabel X dan Y serta ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X terhadap variabel dependen (Y).

3.6.2 Analisis Statistik

Test statistik yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio meliputi analisis regresi dan korelasi, untuk memperoleh suatu persamaan regresi sederhana yang menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, serta derajat keeratan hubungan dua variabel. Analisis yang digunakan meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel – variabel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorof – Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan *Kolmogorof – Smirnov Test* adalah

- Jika nilai pada kolom *asyp.Sig / asymptotic sihgnificance* memiliki probabilita $> 0,05$ maka variabel penelitian memenuhi asumsi normalitas.

- Jika nilai pada kolom *asyp.Sig / asymptotic sihgnificance* memiliki probabilita $< 0,05$ maka variabel penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas. (Singgih Santoso,2002)

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, yaitu :

$Y = a + bx$. Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat dilihat sifat pengaruh dari variabel X terhadap Y. Jika Y bersifat positif artinya setiap kenaikan atau penurunan FDR (X) akan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan profitabilitas (Y) atau berpengaruh secara fungsional.

Rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sudjana, 2002:310)

Keterangan :

Y = Variabel Independen

X = Variabel Dependen

a = Bilangan konstan

b = Koefisien Arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

Untuk mencari a maka di gunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

(Sudjana, 2002: 310)

Untuk mencari b maka di gunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2002 : 310)

3. Analisis Koefisien Korelasi Product Moment

Uji ini di lakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien *product moment* dari sugiyono. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Jumlah periode

X = Variabel Independent

Y = Variabel Dependen

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi di gunakan klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat korelasi
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan (2007:136)

4. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh FDR terhadap profitabilitas, dilakukan penghitungan statistik menggunakan koefisien determinasi yang di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Nilai koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2008:230) mengemukakan bahwa:

Pengujian signifikansi koefisien korelasi, selain dapat menggunakan tabel, juga dapat dihitung dengan uji t. Bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi maka tidak diperlukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan.

Berdasarkan hal diatas maka penelitian ini tidak dilakukan uji t karena penelitian dilakukan pada seluruh populasi. Oleh karena itu pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis koefisien korelasi *product moment*, analisis regresi linier sederhana dan analisis koefisien determinasi.

